
PENGARUH OBJEKTIVITAS, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Canisih^{a,*}, Yuhanis Ladewi^b, Mizan^c

^a Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

^b Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

^c Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

canisihthyai@gmail.com

Diterima: April 2022. Disetujui: April 2022. Dipublikasi: Mei 2022

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of objectivity, independence and competence of auditors on audit quality. This research uses descriptive and associative research. The place of research was carried out at the Office of the Supreme Audit Agency (BPK) RI Representative of the Province of South Sumatra. The variables used are objectivity, independence, competence and audit quality. The population in this study was 102 auditors, with the sampling method used was random sampling using the Slovin formula so that the sample required was 50. The data used were primary and secondary data. The data collection method in this study was a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistics, namely classical assumption test (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis (t test). The data analysis technique in this study uses the statistical computer program for special sciences (SPSS) version 25. The results of this study indicate that objectivity has no effect on audit quality, independence has an effect and is significant on audit quality, and competence has an effect and is significant on audit quality at the Agency. Examiner of Finance (BPK) RI Representative of South Sumatra Province.

Keywords: *Objectivity, Independence, Auditor Competence, Audit Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh objektivitas, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Variabel yang digunakan adalah objektivitas, independensi, kompetensi dan kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 auditor, dengan metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampel random sampling dengan menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang dibutuhkan yaitu 50. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan hipotesis (uji t). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program

komputer *statistical program for special science* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit, dan kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Objektivitas, Independensi, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (SPKN, 2021) Pemeriksa keuangan Negara adalah orang yang melaksanakan tugas pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (SPKN, 2021:4). Badan Pemeriksa Keuangan BPK adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (SPKN, 2021:4). Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban manajemen perusahaan atas penggunaan dana masyarakat (Mathius et al., 2015:114).

Besarnya Kepercayaan klien terhadap pengguna laporan keuangan pada auditor mengharuskan auditor memperhatikan kualitas auditnya. Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Junaidi, 2016:9).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah objektivitas, objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan angiot. Perinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain (Mulyadi, 2016:57).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi auditor (Mathius et al., 2015:26-27). Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak dan dipandang tidak memihak kepada siapapun, serta tidak dipengaruhi dan dipandang tidak dipengaruhi oleh siapapun (SPKN, 2021:4). Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh tidak dikendalikan oleh pihak lain tidak tergantung pada orang lain Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan. yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatannya (Mulyadi, 2016:26-27).

Audit yang berkualitas harus dilaksanakan oleh orang yang berkompoten. (Mathius et al., 2015:132). Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Auditor pemerintah menerapkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, serta pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan pengawasan interen (Cris & Kuntadi, 2019:20).

Adapun fenomena yang terkait dengan Objektivitas yaitu sampaikan sekaligus merespons belum diprosesnya secara hukum sejumlah pihak yang diduga ikut terlibat dalam kasus korupsi PT Asabri dan jiwayasa, baik sejumlah emiten PT Asabri maupun petinggi BPK yang diduga ikut bermain dalam kasus ini. Dari sini juga terlihat pengabaian pemeriksaan BPK dan penyidik, karena tidak pernah menyentuh emiten saham yang masih dimiliki Asabri

dalam jumlah besar. Jaksa harus membuktikan bahwa penegakan hukum kasus Asabri murni hukum bukan tekanan pihak lain. Atas dasar itulah siapapun yang terlibat harus diproses secara objektif, transparan dan akuntabel.

Kasus yang terkait Independensi yaitu terlihat pada kasus yang terkait dengan Independensi kejaksaan agung mendalami dugaan adanya auditor dari badan pemeriksaan keuangan (BPK) yang menutup –nutupi penyidikan kasus korupsi di PT. Asuransi Jiwasraya. hal tersebut dialami oleh jaksa agung ST Burhanuddin dalam konferensi pers di gedung kejaksaan agung.

Fenomena kusus yang terkait dengan kompetensi yaitu mendesak BPK RI Perwakilan Sumsel untuk bersikap transparan membuka hasil audit terhadap sejumlah proyek fisik di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBM) Sumsel. Pasalnya dari informasi yang kami terima berdasarkan audit yang telah dilakukukan BPK ada sejumlah item kelebihan nilai volume pekerjaan yang harus dikembalikan. Dan itu nilainya mencapai milyaran rupiah. Semua proyek jalan beton di Kabupaten/Kota terutama di Kabupaten Ogan Ilir (OI) dan Kabupaten OKU Timur (OKUT).

Fenomena yang terkait dengan kualitas audit dugaan korupsi penjualan gas bagian negara KKS jambi merang selama 10 tahun pada priode 2009 sampai dengan 2019 terkesan luput dari pantauan BPK RI. BPK RI harusnya bisa mencegah tindak pidana korupsi ini sedari awal bila melakukan pemeriksaan take or pay gas jambi merang.

Penelitian ini didasarkan rujukan beberapa penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2016), (Kristanti, Fenua Mustika, Noor Shodiq Askandar, 2021),(Sihombing & Triyanto, 2019) objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Sihombing & Triyanto, 2019) Secara parsial variabel objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitaian yang dilakukan oleh(Puspita et al., 2020),(Lestari, 2016), (Sihombing & Triyanto, 2019), (Kristanti, Fenua Mustika, Noor Shodiq Askandar, 2021), (Puspita et al., 2020), (Pratiwi, Anak Agung Candra, Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2020), dan (Lele Biri, 2019) bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2020), (Lestari, 2016), (Mathius et al., 2015), (Puspita et al., 2020) bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian latar blakang diatas maka dalam penelitian ini penulis menarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Objektivitas, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit” (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh objektivitas, independensi, kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus disertakan dalam artikel yang diajukan. Jelaskan data, populasi dan penentuan sampel, alat analisis yang digunakan, dan jika ada bisa menyertakan *Fishbone Diagram* penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif (Sugiyono, 2017:20). Penelitian deskriptif ialah untuk mengetahui nilai masing masing variabel objektivitas, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian sosiatif ialah untuk mengetahui hubungan atau variabel pengaruh objektivitas, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data primer dan skunder berupa kuisoner dan fenomena-fenomena yang dikutip dari surat kabar online yang bersangkutan.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Indikator
1.	Objektivitas	1. Tidak memihak (bias) 2. Tidak ada konflik kepentingan 3. Tidak diterimanya tekanan dari pihak lain
2.	Independensi	1. Independensi dalam fakta 2. Independensi dalam penampilan 3. Independensi dalam pikiran
3.	Kompetensi	1. Pengetahuan 2. Pengalaman 3. Keahlian
4.	Kualitas audit	1. Setandar umum 2. Standar pekerjaan lapangan 3. Setandar pelaporan

Sumber : Data primer diolah, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

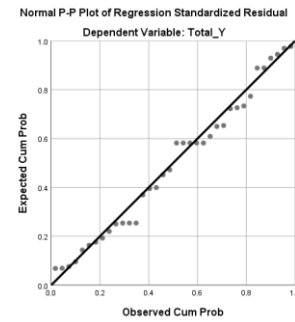
Berikut merupakan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh objektivitas, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan unntuk memastikan bahwa sampel yang diteliti bebas dari gangguan normalitas, heterokedastisitas dan multikoleniaritas. Uji asumsi klasik merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian regresi.

Uji Normalitas

Uji yang akan dipake adalah uji normalitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran daata pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P plot of Regresion* atau dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov* (Romie, 2017).



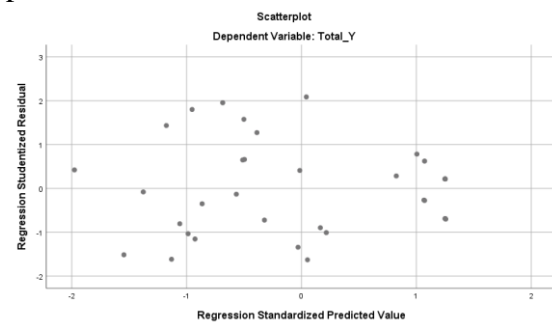
Sumber : Data primer diolah, 2022

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa grafik *normal P-P plot of Regresion* terlihat titik-titik menyebar skitar garis diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji yang akan dipakai adalah metode grafik (*scatter plot*) yang mana kriteria pengambilan keputusan adalah titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.



Sumber : Data primer diolah, 2022

Gambar 2. Hasil uji heterokedasitas

Berdasarkan gambar 2. Antara nilai prediksi variabel dependen dengan residunya diperoleh dengan hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka terjadi heterokedasitas.

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai

tolerance dan varian inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Varian	Tolerance	Std	VIF	Std	Ket
X1	.296	>0,10	3.374	<10	Bebas Multikolinieritas
X2	.321	>0,10	3.114	<10	Bebas Multikolinieritas
X3	.279	>0,10	3.579	<10	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 2 diketahui bahwa masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel dalam penelitian.

Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil uji regresi linier berganda

Model	B
(Constant)	6.931
X1	-.013
X2	.626
X3	.468

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3. hasil uji regresi linear berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,931 - 0,013 X1 + 0,626 X2 + 0,468 X3 + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Tujuan pengujian koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen yang dilihat dari

besarnya nilai koefisien determinasi (adjusted R-square).

Total 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Objektivitas	.761 ^a	.579	.566	1.825
Independensi	.884 ^a	.781 ^{rg}	.775	1.315
Kompetensi	.849 ^a	.722	.713	1.484

Sumber : Data primer, 2022

Uji Hipotesis (Uji t)

Apabila nilai sigbifikan lebih kecil dari 0,05 dan thitung lebih besar dari ttabel maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Std	Ket
H1	-.094	2,034	.926	<0,05	Ditolak
H2	4.603	2,034	.000	<0,05	Diterima
H3	3.068	2,034	.004	<0,05	Diterima

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dikarenakan objektivitas merupakan sikap jujur dan merupakan sikap dasar yang telah tertanam dalam diri seorang auditor bahkan sudah ada sebelum seorang auditor tersebut melaksanakan tugasnya sehingga objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan. Hal ini terlihat dari tanggapan responden mengenai objektivitas yang terdiri dari beberapa indikator yaitu tidak memihak (bias), tidak ada konflik kepentingan, tidak diterimanya tekanan dari pihak lain memberikan nilai tambah untuk memperbaiki pengaruh kualitas audit.

Hipotesis 2 Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukan bahwa independensi berpengaruh terhadap kalitas audit. Kesimpulan hipotesis ini yaitu pegasaruh independensi terhadap kualitas audit diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan menunjukan hasil bahwa dalam mengukur independensi dibutuhkan kualitas audit yang baik, semakin baik independensi maka semakin baik juga kualitas auditnya. Hal ini menunjukan bahwa independensi terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan termasuk dalam kategori baik, hal ini dilihat dari tanggapan responden mengenai independensi yang terdiri dari beberapa indikator independensi dalam fakta, independensi dalam penampilan, independensi dalam pikiran yang memberikan nilai tambah memperbaiki pengaruh kualitas audiat.

Hipotesis 3 Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatra Selatan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kompetensi auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatra Selatan termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari tanggapan responden tentang kompetensi auditor yang terdiri dari beberapa indikator yaitu Pengetahuan, Pengalaman, Keahlian yang memberikan nilai tambah memperbaiki pengaruh kualitas audiat.

SIMPULAN

Berdasarkan pada data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: objektivitas tidak berpengaruh terhadap kalitas audit, independensi berpengaruh terhadap kalitas audit, kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Untuk peelitian selanjutnya diharapkan untuk

dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang variabel yang dapat mempengaruhi Kualitas audit, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat meperoleh hasil yang lebih baik.

REFERENSI

Agous, S. (2019). *Auditing* (Empat).

Auditing : Dasar - Dasar Pemeriksaan Akutansi - Google Books. (n.d.). Retrieved April 8, 2022, from https://www.google.co.id/books/editio n/Auditing_Dasar_Dasar_Pemeriksaa n_Akutans/F8WZDwAAQBAJ?hl=id &gbpv=1&dq=audit+adalah&printsec =frontcover

Betri, & Sirajudin. (2020). *Pemeriksaan Manajemen*.

BPK: Ada 5.480 Permasalahan, Risiko Kerugian Negara Capai Rp 7,1 Triliun. (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://money.kompas.com/read/2020/05/05/163345726/bpk-ada-5480-permasalahan-risiko-kerugian-negara-capai-rp-71-triliun>

BPK: Anggaran Penanganan Covid-19 Capai Rp 1.035,25 Triliun. (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://money.kompas.com/read/2020/12/29/211100326/bpk--anggaran-penanganan-covid-19-capai-rp-1.035-25-triliun>

Cris, & Kuntadi. (2019). *Audit Internal Sektor Publik* (empat).

Disebut sebagai Kroni, Ketua BPK Tutup-tutupi Keterlibatan Grup Bakrie dalam Kasus Jiwasraya. (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from https://www.gresnews.com/berita/topi k_khusus/118186-disebut-sebagai-kroni-ketua-bpk-tutup-tutupi-keterlibatan-grup-bakrie-dalam-kasus-jiwasraya/

Fatwa MA Terkait Seleksi Calon Anggota BPK Keluar, MAKI Minta DPR Tak

- Laggar UU - News Liputan6.com.* (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://www.liputan6.com/news/read/4644987/fatwa-ma-terkait-seleksi-calon-anggota-bpk-keluar-maki-minta-dpr-tak-laggar-uu>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Anallisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ikatan, Akuntan, Indonesi, & A. (2016). *Kode Eetik akuntan profesional*.
- Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit - Google Books.* (n.d.). Retrieved April 8, 2022, from https://www.google.co.id/books/editio n/Integritas_Auditor_Pengaruhnya_D engan_Ku/Hm4PEAAAQBAJ?hl=id &gbpv=1&dq=audit&printsec=frontc over
- Junaidi. (2016). *Kualitas Audit - Google Books.* https://www.google.co.id/books/editio n/Kualitas_Audit/5xo6DgAAQBAJ?h l=id&gbpv=1&dq=analisis+terhadap+ faktor+ faktor+penentu+tercapainya+integrit as+suatu+laporan+keuangan&printsec =frontcover
- Kejagung Dalami Dugaan Adanya Auditor BPK yang Tutup-tutupi Penyidikan Kasus Jiwasraya.* (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://nasional.kompas.com/read/202 1/05/31/19180961/kejagung-dalami- dugaan-adanya-auditor-bpk-yang- tutup-tutupi-penyidikan-kasus>
- Kristanti, Fenua Mustika, Noor Shodiq Askandar, and A. A. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Di Hasilkan (Studi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Malang). *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Lele Biri, S. F. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Lestari, R. P. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 103–111.
- Mathius, Tandion, & Tong. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukuranya*.
- MMK Desak BPK Buka Hasil Audit Kelebihan Dana Pengerjaan Proyek Dinas PUBM Sumsel – SUMEKS.CO.* (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://sumeks.co/mmk-desak-bpk- buka-hasil-audit-kelebihan-dana- pengerjaan-proyek-dinas-pubm- sumsel/>
- Mulyadi. (2016). *Auditing*.
- Ningsih, A. . P. R. C., & S. Yaniartha, P. D. (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 92–109.
- Pakar hukum dorong Kejagung seret pihak lain terlibat kasus Asabri - ANTARA News.* (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://www.antaraneews.com/berita/23 54598/pakar-hukum-dorong- kejagung-seret-pihak-lain-terlibat- kasus-asabri>
- Parlementaria Terkini - Dewan Perwakilan Rakyat.* (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/ 32154/t/BAKN+Kritisi+Hasil+Audit+ BPK+Sumsel+Terhadap+DAK>
- PEMERIKSAAN AKUNTANSI - Google Books.* (n.d.). Retrieved April 8, 2022, from https://www.google.co.id/books/editio n/PEMERIKSAAN_AKUNTANSI/y

- BXADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=audit+adalah&printsec=frontcover
- Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit - Google Books. (n.d.). Retrieved April 8, 2022, from https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh_Audit_Tenur_Reputasi_Auditor_Uk/o3Y-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=audit&pg=PA3&printsec=frontcover
- PPP Tak Yakin Calon BPK Harry Soeratin Bebas Konflik Kepentingan / merdeka.com. (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://www.merdeka.com/politik/ppp-tak-yakin-calon-bpk-harry-soeratin-bebas-konflik-kepentingan.html>
- Pratiwi, Anak Agung Candra, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and A. P. G. B. A. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034>
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711>
<http://cites.eerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>
- Puspita, P. R., Rupa, I. W., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1541.29-33>
- Rida Parwita Sari. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Internasional Setandarsd no auditing (SIA)*. Scopindo.
- Romie, P. (2017). *SSPS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Dtar UP.
- Saksi Sebut Ada Auditor BPK Terima Rp 3 M Terkait Temuan Proyek SPAM PUPR. (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://news.detik.com/berita/d-5320993/saksi-sebut-ada-auditor-bpk-terima-rp-3-m-terkait-temuan-proyek-spam-pupr>
- Sepuluh Tahun Dugaan Korupsi PDPDE Tak Terpantau Auditor BPK RI - Klik Anggaran. (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://www.klikanggaran.com/pristiwa/pr-1151293835/sepuluh-tahun-dugaan-korupsi-pdpde-tak-terpantau-auditor-bpk-ri>
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat provinsi Jawa Barat Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>
- Soal Isu Double Audit Jiwasraya-Asabri, Pakar: BPK Jangan Jadi Alat Politik. (n.d.). Retrieved April 9, 2022, from <https://nasional.sindonews.com/read/469626/13/soal-isu-double-audit-jiwasraya-asabri-pakar-bpk-jangan-jadi-alat-politik-1624964785>
- Soemarso S.R. (2018). *Etika dan Bisnis & Profesi Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan* (Empat).
- SPKN. (2021a). *Spkn*.
- SPKN. (2021b). *SPKN Setandar Pemeriksaan Keuanngan Negara*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, Y. (2020). Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit. *Cv Budi Utama*, 166. <https://books.google.co.id/books?id=H>

m4PEAAAQBAJ

Uma, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Empat).